



Juli, Tarif PDAM Naik 20 Persen

YOGYA (KR) - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Marta akan menaikkan tarif berlangganan sekitar bulan Juli mendatang. Kenaikan tarif yang diberlakukan sekitar 20 persen.

"Ya sekitar pertengahan tahun nanti, bulan Juli. Kenaikannya maksimal 20 persen, yang penting tidak sampai membebani masyarakat," ungkap Direktur Utama PDAM Tirta Marta Imam Priyono DP SE MSi usai dilantik Walikota Herry Zudianto di Balaikota, Jumat (1/5). Dikatakan, kenaikan tersebut dilakukan karena sudah 2,5 tahun ini tidak pernah menaikkan tarif.

Imam mengatakan, saat ini yang menjadi fokus utama adalah penanganan pipa-pipa yang bocor. Total kebocoran saat distribusi air ke masyarakat mencapai 34 persen. Namun untuk mencari titik-titik kebocoran tersebut, tidak mudah dan harus dilaksanakan pada malam hari. "Paling *nggak* harus mencarinya di atas jam 12 malam, agar tidak terganggu oleh suara-suara yang lain. Sebenarnya tidak ada kerugian secara material, namun yang jelas kerugian air yang hilang," ujarnya.

Dipaparkan, dalam memenuhi kebutuhan air PDAM Tirta Marta, 75 persen diambil dari Sleman dan sisanya 25 persen dari Kota Yogya yaitu dari wilayah Bener, Gondokusuman serta Kotagede.

Untuk penggunaannya, sekitar 60 persen dari penduduk kota, karena 40 persen di antaranya masih bergantung pada penggunaan air sumur.

(Ret)-f

Amal Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005